

## **Analisis Kesesuaian Capaian Pembelajaran Sejarah Kelas X dengan Buku Teks IPS Program Sekolah Penggerak**

**Susilawati<sup>1</sup>(\*),Aisiah<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Departemen Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang  
\*susilawati209905@gmail.com

### **ABSTRACT**

*The term learning achievement in the nature of the driving school curriculum is new and has not been widely studied by people. This problem is the background for conducting research on the suitability of CP with class X social studies textbooks . This type of research is qualitative research using content analysis techniques. The data sources used in this study are primary and secondary data. Primary data sources are in the form of documents (learning outcomes and social studies textbooks). Secondary data sources used are supporting books, journals, articles, archives etc. The data collection technique in this study was carried out by observing and recording aspects of learning outcomes regarding the suitability of learning outcomes with social studies textbooks. Data analysis is carried out by means of integration, recording, reduction and derivation analysis. The findings of the study are that in general learning outcomes have not been fully in accordance with the social studies textbooks with the theme 01 Indonesian History: Humans, space, and time. Only 25% of CP is accommodated in social studies textbooks, namely CP about understanding historical concepts, especially basic concepts of historical science. 75% are not in accordance with textbooks, namely CP about the basic concepts of ancestral origins and spice paths, the basic concepts of Hindu-Buddhist kingdoms, the basic concepts of islamic kingdoms are not present at all in textbooks.*

**Keywords : Learning Outcomes, textbooks, driving schools**

### **ABSTRAK**

Istilah capaian pembelajaran dalam kurikulum sekolah penggerak merupakan hal baru dan belum banyak diteliti oleh orang. Masalah tersebut menjadi latar belakang dilakukannya penelitian tentang kesesuaian CP dengan buku teks IPS kelas X. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kesesuaian capaian pembelajaran dengan buku teks pelajaran IPS kelas X program sekolah penggerak. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik *content analysis*. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Sumber data primer berupa dokumen (capaian pembelajaran dan buku teks pelajaran IPS). Sumber data sekunder yang digunakan berupa buku-buku penunjang, jurnal, artikel, arsip dll. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan terhadap aspek capaian pembelajaran mengenai kesesuaian capaian pembelajaran dengan buku teks pelajaran IPS. Analisis data dilakukan dengan cara analisis integrasi, pencatatan, reduksi dan derivasi. Temuan penelitian yakni secara umum capaian pembelajaran belum sepenuhnya sesuai dengan buku teks pelajaran IPS tema 01 Sejarah Indonesia: Manusia, ruang, dan waktu. Hanya 25% CP yang diakomodir dalam buku teks pelajaran IPS yakni CP tentang pemahaman konsep sejarah khususnya konsep dasar ilmu sejarah. 75% lagi tidak sesuai dengan buku teks yakni CP tentang konsep dasar asal-usul nenek moyang dan jalur rempah, konsep dasar kerajaan Hindu-Budha, konsep dasar kerajaan islam tidak ada sama sekali dalam buku teks.

**Kata Kunci : Capaian Pembelajaran, buku teks, sekolah penggerak**

## PENDAHULUAN

Kurikulum adalah seperangkat mata pelajaran dan program pendidikan yang ditawarkan oleh lembaga pendidikan dan ditawarkan kepada siswa selama pendidikan mereka. Dalam UU No 20 tahun 2003, Kurikulum Sistem Pendidikan Nasional adalah suatu rencana pembelajaran yang berhubungan dengan tujuan, isi, materi, dan metode yang dipakai sebagai pedoman dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Kurikulum diartikan sebagai suatu rencana yang dibuat dengan harapan untuk mengawali proses kegiatan belajar mengajar di bawah kendali sekolah/lembaga. Kurikulum mencakup semua inisiatif yang dibuat dan dilaksanakan oleh sekolah untuk mendorong siswa belajar baik di dalam kelas, di tempat bermain maupun di luar sekolah (Nasution 2008). Sukmadinata (2003), menyatakan bahwa kurikulum mencakup semua pengalaman yang diciptakan oleh siswa dan untuk itu sekolah merancang, mengajar, membimbing, dan bertanggung jawab. Kurikulum kegiatan ini meliputi ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, kegiatan lapangan, dan kegiatan pembelajaran lainnya. Dalam bahasa Arab, kurikulum disebut Manhaj, yang berarti silabus pendidikan bahasa Arab yang dikenal sebagai Manhaj al-dirasah, yang berarti jalan yang berbeda yang diambil orang dalam hidup adalah rencana dan media yang digunakan lembaga pendidikan sebagai acuan untuk mencapai tujuan pendidikannya.

Kurikulum adalah program pendidikan yang memuat berbagai materi dan pengalaman belajar yang diprogramkan, direncanakan, dan diselenggarakan menurut standar yang telah ditetapkan dan dijadikan pedoman bagi proses pembelajaran oleh pendidik untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum mencakup semua program yang dilaksanakan untuk mendukung proses pembelajaran. Program-program yang dilemparkan tidak hanya bersifat tetap dari segi administrasi, tetapi juga mencakup keseluruhan yang digunakan dalam proses pembelajaran (Dakir, 2004). Secara sederhana CP atau Capaian Pembelajaran dapat diartikan sebagai kompetensi belajar yang harus dicapai seorang siswa pada setiap tahap perkembangan siswa pada setiap mata pelajaran di satuan pendidikan dasar dan menengah. Capaian Pembelajaran mencakup berbagai kompetensi dan mata pelajaran, yang disusun secara komprehensif dalam bentuk narasi. (Mahajan, M. dan Singh 2017), CP dibandingkan dengan alat navigasi atau GPS. Setelah tujuan dimasukkan ke dalam perangkat GPS, pengemudi dipandu sepanjang perjalanan, membawanya ke tujuan yang ditentukan secara tepat tanpa takut tersesat atau melakukan kesalahan. Capaian Pembelajaran berfokus pada apa yang diharapkan siswa di akhir pelajaran. Ini konsisten dengan pendekatan pendidikan yang berpusat pada siswa. Kondisi ini juga digunakan oleh (Kennedy, Betsy 2014), mengatakan bahwa tren internasional dalam pendidikan menunjukkan pergeseran dari pendekatan tradisional 'berpusat pada guru' ke pendekatan 'berpusat pada siswa'. Model alternatif ini berfokus pada apa yang diharapkan siswa pada akhir modul atau program. Oleh karena itu, pendekatan ini biasa disebut dengan pendekatan berbasis hasil.

Dalam Kepmendikbud Nomor 958 Tahun 2020 dinyatakan tentang capaian pembelajaran pada Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah disebutkan bahwa hasil belajar adalah bentuk keterpaduan dari kompetensi inti dan kompetensi dasar, yaitu: dirangkum secara ekstensif dalam bentuk cerita termasuk persiapan materi dan ruang lingkup. Pembelajaran yang berhasil mendukung setiap anak dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan hasil belajar, yaitu hasil belajar di PAUD, adalah untuk mengorientasikan usia perkembangan anak (nilai agama, aktivitas fisik, emosional, verbal dan nilai kognitif) dalam rangka mempersiapkan mereka untuk perkembangan lebih lanjut. Di sisi lain, pada tingkat pendidikan dasar dan menengah (SD, SMP, SMA), hasil belajar ditampilkan secara vertikal dari satu tingkat ke tingkat lain yang menunjukkan kemajuan belajar berdasarkan kerangka kualifikasi. Mendikbud tahun 2021, mengumumkan kebijakan pendidikan untuk menyederhanakan kurikulum. Sebagai bagian dari penyederhanaan Kurikulum, sejarah diubah dari mata pelajaran lain di kelas X dan IX. Penyederhanaan Kurikulum dan mata pelajaran lain diintegrasikan ke dalam mata pelajaran IPS kelas X. Selain itu, pemerintah juga telah mengumumkan kebijakan untuk banyak program sekolah penggerak, artinya kurikulum akan berubah sepanjang tahun 2021. Sebelumnya, pemerintah Indonesia menerapkan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 dikenal dengan *Core Skills* dan *Basic Skills*. Buku teks kurikulum 2013 juga diterbitkan untuk mendukung KI dan KD sebagai bahan ajar di sekolah.

Di sisi lain, kurikulum sekolah penggerak tidak ada istilah KI dan KD, tetapi diganti dengan capaian pembelajaran, dan ada juga buku teks tersendiri. Dengan demikian peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang kurikulum sekolah penggerak khususnya dalam menganalisis capaian pembelajaran IPS kelas X dengan buku teks kurikulum sekolah penggerak karena belum banyak dipelajari orang. Selain itu, buku IPS ini baru dalam kurikulum sekolah penggerak. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertantang untuk mengkaji, melihat, mengkaji “Kesesuaian Capaian Pembelajaran dengan Buku Teks IPS Kelas X Program Sekolah penggerak”. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis wacana atau wacana analisis, yaitu suatu metode yang digunakan untuk menganalisis makna atau pesan komunikatif yang terkandung dalam sebuah teks baik secara tekstual maupun kontekstual. Makna yang digali dari teks dan pesan komunikasi lebih dari sekadar jelas dari teks yang ditulis dengan jelas. Analisis wacana adalah jenis penelitian yang menyelidiki atau menganalisis penggunaan bahasa secara alami baik dalam bahasa lisan maupun tulisan. Stubs juga mengatakan bahwa analisis wacana berfokus pada studi penggunaan dalam konteks sosial, terutama interaksi antar penutur. Analisis wacana adalah studi wacana, dan wacana itu adalah bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi (Eriyanto 2006).

Penelitian terdahulu yang membahas tentang analisis kesesuaian adalah penelitian yang dilakukan oleh (Auliya Javanisa, Fraha Fairuz Fauziah, Riasita Melani 2022) dengan judul “Implementasi Buku Teks Kurikulum Sekolah Penggerak Terhadap Motivasi Peserta Didik”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kurikulum sekolah penggerak mampu memotivasi peserta didik untuk meningkatkan keaktifan dalam pembelajaran melalui

proses diskusi. Sehingga implementasi kurikulum sekolah penggerak itu bagi peserta didik dapat dikatakan meningkat. Keterkaitan antara penelitian Auliya Javanisa, Frah Fairuz Fauziah, Riasita Melani dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama membahas mengenai buku teks kurikulum sekolah penggerak agar siswa dapat termotivasi dan dapat meningkatkan keaktifan dalam pembelajaran (Rahayu 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Ganes Gunansyah (2018) dengan judul penelitian adalah “Model Buku Teks Berbasis Pendidikan Etnis Pada Pendidikan Dasar”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan teks melalui mata pelajaran IPS berbasis studi etnografi, menjelaskan kualitas dan bahan ajar, serta menjelaskan literasi melalui mata pelajaran terpadu. Keterkaitan antara penelitian Ganes Gunansyah dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama membahas mengenai buku teks yang dapat mengembangkan mata pelajaran IPS. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah objek dalam penelitian ini adalah Model Buku Teks Berbasis Pendidikan Etnis Pada Pendidikan Dasar. Sedangkan objek dalam penelitian yang penulis lakukan adalah analisis kesesuaian capaian pembelajaran dengan buku teks IPS.

Penelitian yang dilakukan oleh Darwati dalam jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan dan Informasi oleh Arin Prajawinanti (2020) yang berjudul “Pemanfaatan Buku Teks Bagi Guru dalam Pembelajaran sejarah”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa buku teks memiliki implikasi penting bagi guru dan siswa sebagai berikut: 1) buku teks mampu memberikan arahan tentang sejarah dan biografi kehidupan dimasa lampau dan berupa materi yang menguatkan pikiran siswa secara optimal, 2) buku teks dipilih berdasarkan dengan kurikulum yang berlaku agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Keterkaitan antara penelitian Darwati dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama membahas mengenai buku teks agar buku teks dapat memberikan arahan dalam memahami materi sejarah. Penelitian Mardikarini dan Suwarjo (2016) berjudul Analisis Isi Nilai Karakter di Tangan Guru dan Siswa dalam Buku Teks Kurikulum 2013. Hasil penelitian adalah sebagai berikut: 1) Buku pedoman guru menciptakan semua nilai kepribadian yang dianalisis. 2) Buku pedoman siswa tentang kegiatan pribadi dan keluarga tidak menciptakan nilai kejujuran pada topik yang diminati. 3) Buku pedoman guru dan buku pegangan siswa untuk skor karakter tema My and My Hobbies telah disesuaikan, tetapi masih ada statistik karakter yang tidak sesuai. Pengintegrasian pendidikan nilai karakter pada setiap pelajaran menjadi sangat penting demikesiapan siswa dalam menghadapi setiap permasalahan dalam kehidupannya. Keterkaitan antara penelitian Mardikarini dan Suwarjo dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama membahas mengenai buku teks dari penelitian ini diharapkan mampu menganalisis nilai karakter guru dan siswa dalam buku teks.

Beberapa penelitian di atas dianggap relevan dengan penelitian yang dilakukan penulis karena sama-sama menggunakan buku teks sebagai media pembelajaran. Namun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti lebih pada menganalisis kandungan nilai karakter dalam buku teks kurikulum 2013 untuk guru dan siswa. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah lebih menekankan pada analisis

kesesuaian capaian pembelajaran dengan buku teks IPS kelas X program sekolah penggerak. Penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam pembelajaran IPS. Penelitian ini memiliki Manfaat praktis bagi guru, agar dapat menjadi acuan dalam mengembangkan pembelajaran IPS dalam kelas pada program sekolah penggerak. Bagi kepala sekolah penelitian ini dapat menjadi acuan dalam pengembangan level sekolah program sekolah penggerak dan juga sebagai pengambil kebijakan tentang capaian pembelajaran

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik *content analysis* (Yusuf, A 2007). Penelitian kualitatif dapat digunakan apabila ingin melihat dan mengungkapkan sesuatu keadaan maupun suatu objek, serta menemukan makna (*meaning*) atau pemahaman yang mendalam tentang suatu masalah yang dihadapi. Menurut Mukhtar (2013) sumber data yang dipakai untuk penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah jenis data yang diperoleh langsung oleh penulis dari sumber yang berhubungan dengan penelitian yaitu dokumen capaian pembelajaran sejarah dan Buku ajar IPS kelas X program sekolah penggerak. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung dari peneliti yang bersangkutan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan terhadap aspek capaian pembelajaran mengenai kesesuaiannya dengan buku teks IPS kelas X program sekolah penggerak. Teknik analisis data dalam penelitian ini sesuai dengan tahap-tahap analisis yang dikemukakan oleh Krippendorff (2004) yang terdiri dari integrasi, pencatatan, reduksi dan derivasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Temuan Umum**

Dalam capaian pembelajaran sejarah terdapat dua elemen yaitu elemen pemahaman konsep sejarah dan elemen keterampilan proses sejarah. Menurut Aisyah (2007: 8-12), konsep merupakan sebuah pengertian yang dapat digunakan oleh seseorang untuk mengelompokkan atau menggolongkan sesuatu objek. Seperti halnya Winkel.WS. (2005), mengemukakan bahwa konsep itu adalah satuan arti yang mewakili sejumlah obyek yang mempunyai ciri-ciri yang sama. Jihad dan Haris (2013: 149), menyatakan bahwa pemahaman konsep merupakan kompetensi yang ditunjukkan siswa dalam memahami konsep sejarah. Sedangkan menurut Rosmawati (dalam Putri 2012), bahwa pemahaman konsep adalah berupa penguasaan sejumlah materi pembelajaran, dimana siswa tidak sekedar mengenal dan mengetahui, tetapi mampu mengungkapkan kembali konsep dalam bentuk yang lebih mudah dimengerti dan dipahami serta mampu mengaplikasikannya kembali. Dalam capaian pembelajaran sejarah dikenal dengan istilah elemen pemahaman konsep sejarah tetapi dalam pembelajaran sejarah disebut dengan konsep dasar ilmu sejarah. Berdasarkan pendapat beberapa ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa untuk mengemukakan kembali materi yang diperoleh dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti serta mampu mengaplikasikannya kembali. Elemen pemahaman konsep sejarah terbagi menjadi

4 sub bagian diantaranya yaitu: peserta didik diharapkan mampu untuk memahami konsep dasar ilmu sejarah yang dapat digunakan untuk menjelaskan peristiwa sejarah, peserta didik juga diharapkan mampu memahami konsep dasar asal usul nenek moyang dan jalur rempah, peserta didik dalam capaian pembelajaran sejarah diharapkan mampu memahami konsep dasar kerajaan hindu-buddha, peserta didik mampu memahami konsep dasar kerajaan Islam.

Duherti (Fatmawati 2013), menyatakan bahwa keterampilan proses merupakan keseluruhan keterampilan ilmiah yang terarah (baik kognitif maupun psikomotor) yang dapat digunakan untuk menemukan suatu konsep, prinsip atau teori untuk mengembangkan konsep yang telah ada sebelumnya, ataupun untuk melakukan penyangkalan terhadap suatu penemuan. Keterampilan proses adalah keterampilan yang berhubungan dengan kognitif atau psikomotor dan hasil belajar merupakan perubahan dalam pengetahuan, sikap, minat maupun keterampilan yang didapat individu dari proses yang panjang, sehingga keterampilan proses dan hasil belajar saling berhubungan. Dalam capaian pembelajaran sejarah pada elemen keterampilan proses sejarah ada beberapa hal yang harus dicapai oleh peserta didik adalah: Peserta didik dituntut mampu untuk mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengorganisasikan informasi, menarik kesimpulan, mengomunikasikan, merefleksikan dan merencanakan proyek lanjutan secara kolaboratif tentang pengantar dasar ilmu sejarah, jalur rempah dan asal usul nenek moyang bangsa Indonesia, kerajaan Hindu-Buddha, dan kerajaan Islam.

## **B. Temuan Khusus**

### **1. Gambaran Capaian Pembelajaran IPS Kelas X Program Sekolah Penggerak**

Capaian Pembelajaran sejarah program sekolah penggerak ditetapkan oleh kepala badan penelitian dan pengembangan dan perbukuan. Capaian pembelajaran ini diatur oleh Kemendikbud nomor 028/H/KU/2021 tentang program sekolah penggerak. Capaian pembelajaran adalah kemampuan belajar yang harus dicapai siswa pada semua tahap perkembangan pada semua mata pelajaran pada satuan PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Capaian pembelajaran ditetapkan di Jakarta pada tanggal 9 Juli 2021 oleh kepala badan penelitian dan pengembangan dan perbukuan dan ditanda tangani oleh Anindito Aditomo. Dalam dokumen ini sebenarnya diatur untuk semua mata pelajaran namun yang akan dikaji hanya pada bagian mata pelajaran sejarah saja (Mendikbud 2021). Dalam capaian pembelajaran sejarah terdapat empat komponen, diantaranya:

- a. Pertama rasional mata pelajaran
- b. Kedua tujuan mata pelajaran
- c. Ketiga karakteristik mata pelajaran
- d. Keempat capaian pembelajaran setiap fase

### **2. Gambaran Buku Teks IPS kelas X Program Sekolah Penggerak**

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 menjelaskan bahwa buku teks (buku pelajaran) adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan

standar nasional pendidikan. Buku teks merupakan sarana pembelajaran yang digunakan di sekolah dan perguruan tinggi untuk menunjang program pendidikan. Buku teks adalah sama dengan buku pelajaran. Secara lebih lengkap dapat didefinisikan sebagai berikut : buku teks adalah buku pelajaran dalam bidang studi tertentu, yang merupakan buku standar, yang disusun oleh para pakar dalam bidang itu buat maksud-maksud dan tujuan instruksional, yang dilengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para pemakainya di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi sehingga dapat menunjang sesuatu program pengajaran (Tarigan 1986). Sardjiyo (2008), mengatakan bahwa buku teks adalah media yang paling banyak digunakan untuk mengkomunikasikan konten pembelajaran. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah bidang studi yang mempelajari, dan menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan mengkaji berbagai aspek atau kombinasinya dalam kehidupan. IPS sebagai bidang studi memiliki cakupan kajian yang luas yang mencakup gejala dan problematika kehidupan manusia dalam masyarakat. Mata pelajaran IPS meliputi materi geografi, sejarah, sosiologi dan ekonomi. Berikut ini ialah gambaran singkat mengenai identitas buku teks IPS kelas X Program Sekolah Penggerak yang akan penulis analisis.

Judul Buku : Ilmu Pengetahuan Sosial

Pengarang : Sari Oktaviana, dkk.

Cetakan pertama: 2021

Tahun Terbit : 2021

Di terbitkan oleh: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Litbang dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Tempat Terbit : Jakarta

Ditujukan Kepada : Siswa SMA/MA Kelas X IPS Program Sekolah Penggerak.

Buku teks IPS kelas X ini terdiri dari empat sub tema diantaranya: Tema pertama 01 Sejarah Indonesia: Manusia, Ruang dan Waktu, Tema kedua 02 Sosiologi: Individu dan Masyarakat. Tema ketiga 03 Ekonomi: Pemuasan Manusia dan Kebutuhan. Tema keempat 04 Geografi: Manusia, Ruang, Lingkungan. Untuk membuktikanya dapat dicek pada daftar isi yang terdapat dalam buku teks. Dari keempat sub tema tersebut, peneliti secara khusus menganalisis tema pertama 01 Sejarah Indonesia: Manusia, Ruang dan Waktu.

Secara umum tema 01 Sejarah Indonesia dalam buku teks ini terdiri dari 68 halaman. Dari 68 halaman tersebut materi ini terbagi menjadi empat sub bab. Sub bab pertama membahas tentang pengantar ilmu sejarah. Sub bab kedua berbicara tentang penelitian sejarah. Sub bab ketiga berbicara tentang penulisan sejarah. Sub bab keempat berbicara tentang sejarah dan teori soial. Sub bab pertama membahas tentang pengantar ilmu sejarah. Sub bab kedua berbicara tentang penelitian sejarah. Sub bab ketiga berbicara tentang penulisan sejarah. Sub bab keempat berbicara tentang sejarah dan teori soial. Berikut uraian materi tentang pengantar ilmu sejarah dibagi menjadi dua:

**Tabel 1. Materi Pengantar Ilmu Sejarah**

No	Materi
1	Mengapa perlu mempelajari ilmu sejarah
2	Manusia, ruang dan waktu dalam sejarah

Pada materi mengapa perlu mempelajari ilmu sejarah terdapat beberapa kisah didalam nya seperti wabah tifus di Cirebon pada masa Hindu-Budha. Selain itu juga terdapat kisah tentang kecelakaan lalu lintas. Materi ini merupakan catatan meteorologi dan sastra dari tahun 1850 hingga 1885 dan juga menceritakan sejarah meteorologi Selat Malaka. Kemudian juga terdapat kisah tentang sejarah alat musik beduk pada musik iringan tari melayu di kota Pontianak. Materi tentang konsep manusia, ruang dan waktu dalam sejarah menceritakan perjalanan Ki Hadjar Dewantara. Sejarah melibatkan orang, ruang dan waktu. Sub bab kedua membahas tentang penelitian sejarah. Secara umum materi yang dibahas pada penelitian sejarah terdiri dari:

**Tabel 2. Materi Penelitian Sejarah**

No	Materi
1	Sumber sejarah primer
2	Sumber sejarah sekunder

Dalam penelitian sejarah sebenarnya tidak hanya menggunakan sumber sejarah primer dan sekunder saja melainkan ada:

- a) Heuristik berarti mengumpulkan data dari berbagai sumber sejarah.
- b) Kritik dan verifikasi berarti memeriksa keaslian sumber sejarah.
- c) Interpretasi, yaitu interpretasi dan pemahaman makna hubungan dari sumber sejarah yang diverifikasi.
- d) Historiografi

Sub bab ketiga membahas tentang penulisan sejarah. Secara umum materi yang dibahas pada penulisan sejarah terdiri dari:

**Tabel 3. Materi Tentang Penulisan Sejarah**

No	Materi
1	Menghindari bias sejarah
2	Bagaimana melakukan penelitian dan penulisan sejarah

Seharusnya pada bagian penulisan sejarah ini tidak berdiri sendiri tetapi menjadi bagian poin B (penelitian sejarah) agar pembahasannya menyambung dan tidak terpotong karena setelah memahami tentang penelitian sejarah dan sumber sejarah kita baru dapat melakukan penulisan sejarah. Sub bab keempat membahas tentang sejarah dan teori sosial. Secara umum materi yang dibahas pada sejarah dan teori sosial ini terdiri dari:



**Tabel 4. Materi Tentang Sejarah dan Teori Sosial**

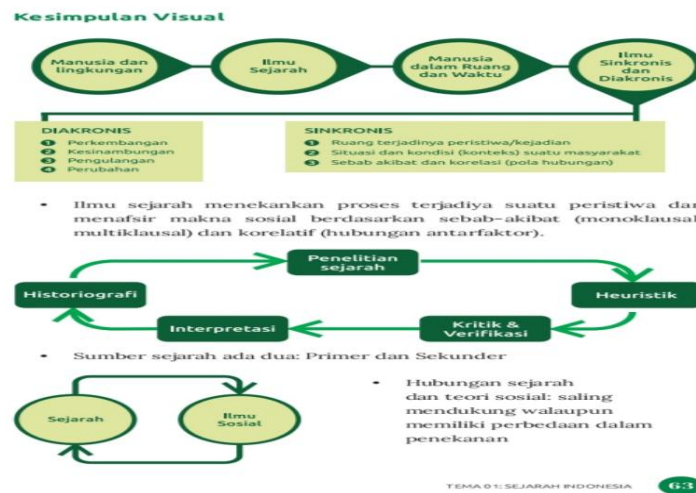
No	Materi
1	Kesimpulan visual
2	Evaluasi

Dalam buku teks IPS kelas X program sekolah penggerak secara umum materi yang dibahas pada bagian sejarah dan teori sosial adalah:

1) Kesimpulan visual

Dalam buku teks IPS kelas X program sekolah penggerak bahwa kesimpulan itu dapat digambarkan sebagai berikut.

**Gambar 1. Kesimpulan Visual**



Sumber : Buku Teks IPS Kelas X PSP

Cuplikan diatas merupakan bentuk kesimpulan yang digambarkan dalam buku tek IPS kelas X program sekolah penggerak. Kesimpulan yang dimaksud dalam buku ini adalah kesimpulan secara umum tentang materi yang dibahas khususnya mata pelajaran IPS kelas X program sekolah penggerak. Dengan adanya gambar tersebut siswa akan lebih mudah untuk memahami poin-poin dari materi yang terdapat dalam buku teks IPS kelas X program sekolah penggerak. Karena dengan adanya gambar kesimpulan visual ini siswa akan lebih cepat untuk menangkap materi yang harus dipahaminya seperti yang terlihat pada gambar diatas bahwa dalam penlitian sejarah ada beberapa langkah yang harus dilakukan diantaranya: heuristik, kritik dan verifikasi, interpretasi dan historiografi. Pada bagian gambar sejarah dan teori sosial terlihat bahwa sejarah dan teori sosial saling mendukung walaupun memiliki perbedaan dalam penekanan.

2) Evaluasi

Dalam buku teks IPS kelas X ini terdapat beberapa pertanyaan yang harus dikerjakan oleh peserta didik sebagai evaluasi untuk mengetahui pemahaman yang dimiliki oleh peserta didik.

### **3. Kesesuaian Capaian Pembelajaran dengan Buku Teks IPS Kelas X Program Sekolah Penggerak Tema 01 (Sejarah Indonesia)**

Analisis adalah penyelidikan dan penyempurnaan untuk memperjelas penyebab dan keadaan yang sebenarnya. Penjelasan tentang sesuatu untuk memperjelas makna. Analisis adalah upaya untuk meninjau inti dari suatu penelitian dengan menjelaskan berbagai data yang dikumpulkan sebagai bagian dari analisis. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kesesuaian adalah keserasian atau harmoni antara satu hal dengan hal lainnya. Analisis kesesuaian adalah kegiatan memilah dan memeriksa data informasi dalam hal kesesuaian atau kesesuaian antara yang digunakan sebagai acuan untuk menciptakan konsep baru yang dapat meningkatkan kualitas dari apa yang dianalisis. Analisis kesesuaian dalam penelitian ini yaitu mencari keselarasan atau kesesuaian antara isi Capaian Pembelajaran dengan buku teks IPS kelas X program sekolah penggerak tema 01 (Sejarah Indonesia). Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada capaian pembelajaran dan buku teks IPS kelas X program sekolah penggerak perlu dibahas lebih lanjut. Hal tersebut untuk memperjelas hasil analisis capaian pembelajaran dengan buku teks IPS kelas X program sekolah penggerak. Hal-hal yang perlu dibahas sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mendeskripsikan kesesuaian isi capaian pembelajaran dengan buku teks IPS kelas X program sekolah penggerak. Dalam Capaian pembelajaran terdapat dua elemen yaitu: Elemen pemahaman konsep sejarah, dan elemen keterampilan proses sejarah.

Kesesuaian isi capaian pembelajaran pada elemen pemahaman konsep sejarah dengan buku teks IPS kelas X program sekolah penggerak. Dalam capaian pembelajaran pada elemen pemahaman konsep sejarah ini CP dibagi menjadi empat bagian diantaranya: CP No 1 yaitu mendeskripsikan peserta didik mampu memahami konsep dasar ilmu sejarah. Dalam CP No 1 ini terdapat 7 rumusan CP. Namun, yang sesuai dengan buku teks hanya 5 rumusan CP. Namun, materi pada buku teks tidak dituliskan secara rinci. Capaian pembelajaran pada buku teks tidak dikelompokkan dalam satu materi saja. Namun, menguraikan sekaligus materi-materi lain. Sehingga untuk keluasaan capaian pembelajaran dalam buku teks mencapai total skor 5 dengan persentase kesesuaian dengan buku teks sebesar 71,42%. Hasil analisis mengungkapkan bahwa CP No 2 yaitu mendeskripsikan peserta didik mampu memahami konsep dasar asal-usul nenek moyang dan jalur rempah. Dalam CP No 2 ini terdapat 6 rumusan CP. Namun tidak ada tercantum dalam buku teks. Oleh karena itu, hasil penilaian untuk kesesuaian CP mencapai total skor 0 dengan persentase kesesuaian dengan buku teks sebesar 0%. Karena materi ini tidak dibuat secara standarisasi, guru dituntut untuk mengembangkan potensinya serta keleluasaan bagi siswa untuk belajar sesuai dengan kemampuan dan perkembangannya. Selain itu, hasil analisis mengungkapkan bahwa CP No 3 yaitu mendeskripsikan peserta didik mampu memahami konsep dasar kerajaan Hindu-Budha. Dalam CP No 3 ini juga terdapat 6 rumusan CP. Namun tidak ada tercantum dalam buku teks. Oleh karena itu, hasil penilaian untuk kesesuaian CP mencapai total skor 0 dengan persentase kesesuaian dengan buku teks sebesar 0%. Selain itu, hasil analisis mengungkapkan bahwa CP No 4 yaitu mendeskripsikan peserta didik mampu memahami konsep dasar kerajaan Islam.

Dalam CP No 4 ini juga terdapat 6 rumusan CP. Namun tidak ada tercantum dalam buku teks. Oleh karena itu, hasil penilaian untuk kesesuaian CP mencapai total skor 0 dengan persentase kesesuaian dengan buku teks sebesar 0%. Pada elemen keterampilan proses sejarah terdapat 7 rumusan CP namun hanya satu CP yang sesuai dengan buku teks, dan selebihnya tidak ada tercantum dalam buku teks. Walaupun materi nya ada tetapi tidak dijelaskan secara detail. Karena buku teks ini menuntut siswa mempunyai semangat merdeka belajar. Namun, guru dituntut untuk mengembagkan sesuai dengan potensinya dan memberikan keleluasan kepada siswa untuk belajar sesuai dengan kemampuan dan perkembanganya. Adapun materi ini hanya dibuat sesuai dengan kebutuhan. Oleh karena itu, hasil penelitian untuk kesesuaian CP mencapai total skor 1 dengan persentase kesesuaian dengan buku teks sebesar 16,66%. Berdasarkan uraian mengenai kesesuaian capaian pembelajaran dengan buku teks IPS kelas X program sekolah penggerak, diperoleh gambaran bahwa secara umum capaian pembelajaran belum sepenuhnya sesuai dengan buku teks IPS kelas X program sekolah penggerak. Karena itu, perlu ditinjau lebih lanjut untuk dilakukan perbaikan pada beberapa ketidaksesuaian yaitu pada buku teks dengan capain pembelajaran.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian Capaian pembelajaran IPS kelas X Tema 01. Sejarah Indonesia dengan Buku Teks kurikulum sekolah penggerak. Setelah peneliti melakukan penelitian yang panjang dan berdasarkan analisis terhadap data-data yang ada maka dapat disimpulkan bahwa capaian pembelajaran sejarah pada kurikulum sekolah penggerak terdiri dari dua elemen yaitu, elemen pemahaman konsep sejarah dan elemen keterampilan proses sejarah. Buku teks IPS kelas X program sekolah penggerak diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku teks ini terdiri dari empat sub tema. Tema pertama 01 Sejarah Indonesia: Manusia, Ruang dan Waktu. Tema kedua 02 Sosiologi: Individu dan Masyarakat. Tema ketiga 03 Ekonomi: Pemuasan Manusia dan Kebutuhan. Tema keempat 04 Geografi: Manusia, Ruang, Lingkungan. Berdasarkan uraian mengenai kesesuaian capaian pembelajaran dengan buku teks IPS kelas X program sekolah penggerak, diperoleh gambaran bahwa secara umum capaian pembelajaran belum sepenuhnya sesuai dengan buku teks IPS kelas X program sekolah penggerak. Karena itu, perlu ditinjau lebih lanjut untuk dilakukan perbaikan pada beberapa ketidaksesuaian yaitu pada buku teks dengan capain pembelajaran. secara umum capaian pembelajaran belum sepenuhnya sesuai dengan buku teks pelajaran IPS tema 01 Sejarah Indonesia: Manusia, ruang, dan waktu. Hanya 25% CP yang diakomodir dalam buku teks pelajaran IPS yakni CP tentang pemahaman konsep sejarah khususnya konsep dasar ilmu sejarah. 75% lagi tidak sesuai dengan buku teks yakni CP tentang konsep dasar asal-usl nenek moyang dan jalur rempah, konsep dasar kerajaan Hindu-Budha, konsep dasar kerajaan islam tidak ada sama sekali dalam buku teks.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Aisyah, N, Hawa, S., Somakim, Purwoko, Hartono, Y., & AS, M. (2007). Pengembangan Pembelajaran Matematika SD. Dialog (Vol. 44, pp. i–Vi). Depdiknas
- Aisyah, Nyimas. 2007. Pengembangan Pembelajaran Matematika SD. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas
- Arin Prajawinanti. 2020. “Pemanfaatan Buku Oleh Mahasiswa Sebagai Penunjang Aktivitas Akademik Di Era Generasi Milenial.” Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Vol. 8 No
- Auliya Javanisa, Farah Fairuz Fauziah, Riasita Melani, Z. A. R. 2022. “Implementasi Kurikulum Sekolah Penggerak Terhadap Motivasi Peserta Didik.” 34–47
- Dakir. 2004. Perencanaan Dan Pengembangan Kurikulum. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Pembelajaran Pengamatan Langsung. Makalah pada Seminar Nasional X Pendidikan Biologi FKIP UNS, Solo
- Eriyanto. 2006. Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media. Yogyakarta : LKiS
- Ganes Gunansyah. 2018. “Pelatihan Keterampilan Informasi Melalui Pembuatan Media Literasi.” Jurnal Publikasi Pendidikan [Http://Ojs.Unm.Ac.Id/Index.Php/Pubpend](http://Ojs.Unm.Ac.Id/Index.Php/Pubpend) Volume 8 N
- Jihad dan Haris (2013: 149). 2013. Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta : LKiS: Multi
- Kennedy, Betsy, et all. 2014. Modul Manajemen Intrapartum. EGC. Jakar
- Krippendorff, K. 2004. Content Analysis: An Introduction to Its Methodology (2 Nd Ed.). USA: Sage publications, Inc
- Mahajan, M. dan Singh, M. K. S. 2017. “Importance and Benefits of Learning Outcomes.” Journal Of Humanities And Social Science (IOSR-JHSS Volume 22,(March. 2017)):Hal. 65-67
- Mukhtar. 2013. Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif. Jakarta: GP Press Group
- Nasution. 2008. Kurikulum Dan Pengajaran. Jakarta: Bumi Aksara
- Rahayu, Restu dkk. 2022. “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Penggerak.” Vol 6 (4 ):hal 6313 – 6319
- Rosmawati (dalam Putri, Dkk. 2012. “Pemahaman Konsep Matematika Pada Materi Turunan Melalui Pembelajaran Teknik Probing.” Jurnal Pendidikan Matematika Vol. 1 No:Hal. 68-72

Sardjiyo. 2008. "Pendidikan IPS Di SD." Jakarta: Universitas Terbuka

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2003. "Landasan Psikologi Proses Pendidikan." Bandung: Remaja Rosdakarya

Tarigan, Tarigan dan Djago. 1986. Telaah Buku Teks Bahasa. Indonesia. Bandung: Angkasa

UU 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Winkel.WS. 2005. Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan. Yogyakarta : LKiS: Media Abadi

Yusuf, A, M. 2007. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian. Padang: UNP Press.